

Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran di MIN 1 Baubau

Muhammad Yusnan¹, Abdul Rahim², Zubair³, Irman Matje⁴, Acoci⁵, Tarno⁶, Farisatma⁷

^{1 2 3 4 5 6 7} Universitas Muhammadiyah Buton

E-mail: muhammadyusnan39@gmail.com¹, abdrahim1988.m@gmail.com², zubair.zuba180@gmail.com³, matjeirman@gmail.com⁴, acoci4sri@gmail.com⁵, tarno.onrat67@gmail.com⁶, farisatma89@gmail.com⁷

Article History:

Received : 23 Juli 2023

Review : 30 Juli 2023

Revised : 5 Agustus 2023

Accepted : 10 Agustus 2023

Keywords: Pemanfaatan, Barang Bekas, Media Pembelajaran

Abstract: Pengelolaan barang bekas dari lingkungan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat memicu kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran yang menarik minat siswa. Telah dilakukan kegiatan pengabdian pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui proses pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa di Min 1 Baubau serta alat bantu pendidikan. Sehingga menjadi sebuah karya baru dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang ramah lingkungan. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini meliputi pelatihan, praktik, sosialisasi. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini adalah pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dapat menghidupkan suasana kelas karena media ini sangat menarik minat dan perhatian siswa jika siswa terlibat langsung berkreasi dan membuat sendiri media pembelajaran tersebut. Implikasi dalam pengabdian ini bahwa pemanfaatan barang bekas, guru dapat mengembangkan media pembelajaran di Kelas, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tidak bosan dalam belajar.

A. Pendahuluan

Berisi Pendidikan berperan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan kreatifitas, dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Setiap individu dituntut untuk mampu berkarya, menciptakan karya yang berguna baik untuk dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya guna menyongsong hari depan yang lebih baik. Perkembangan kreatifitas sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif individu karena kreatifitas sesungguhnya merupakan perwujudan dari pekerjaan otak manusia (Ngalimun dkk, 2013:43). Pendidikan anak tidak terlepas dari bermain dan juga berbagai alat permainan (Cristianna, A., 2013). Dengan

bermain maka akan muncul berbagai fantasi pada anak sehingga bakat dan potesinya akan tersalurkan secara optimal sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai (Aprilianto, A., & Mariana, W., 2018; Nurkhasyanah, A., & Suyadi, S., 2020). Lembaga Pendidikan yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu dunia Pendidikan anak diantaranya di madrasah ibtidayah (MI). Madrasah Ibtidayah sebagai sebuah Lembaga Pendidikan dasar dan merupakan tempat belajar dan juga bermain anak yang membutuhkan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya

proses pembelajaran dengan baik dan berkualitas. Semakin beraneka ragamnya anak permainan bagi anak membuat para orang tua maupun para pendidik harus lebih selektif dalam memilihnya. Pemilihan alat permainann yang salah bisa berimbas langsung pada perkembangan anak (Noviant, N., & Suparman, S, 2019). Seorang guru dituntut untuk selalu berinovasi agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan.

Era sekarang ini sudah banyak kita lihat pemanfaatan barang bekas yang menghasilkan barang baru yang sangat memiliki nilai, bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi. Selain diproduksi untuk pemasaran dan menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Namun, masih banyak sumber ajar atau media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekitar tidak digunakan oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan sehingga hasil belajar siswa kurang bahkan prestasi belajar siswa tidak tercapai target yang ditetapkan. Menjadi guru yang profesional menuntut kreatifitas pengelolaan pembelajaran di samping pengetahuan tentang materi pelajaran dan teknik mengajar.

Mitra sasaran dalam hal ini MIN Baubau, kekurangan sarana media pembelajaran yang disiapkan sekolah, dan akses dalam teknologi media pembelajaran, seperti slide, foto, grafik, film maupun pembelajaran menggunakan komputer yang berguna untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta retensi belajar siswa. Sehingga hal ini mendorong tim pengabdian PGSD UM Buton untuk mengadakan pemanfaatan barang bekas, sebagai media pembelajaran.

Menggunakan bahan bekas yang tersedia disekitar dapat membantu guru dan

siswa dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya media yang sering digunakan di sekolah antara lain media abstrak lainnya seperti labtop dan computer, proyektor, pengeras suara, dan alat sejenisnya. Kadang-kadang guru tidak menggunakan sumber belajar yang tersedia di daerah terdekat untuk menyampaikan isi keilmuan mata pelajaran dalam kegiatan belajar.

Media pembelajaran tersebut tidak harus mahal, namun tetap dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan. Bagi instruktur, siswa, dan lingkungan secara keseluruhan, penggunaan media bertema lingkungan atau yang terbuat dari bahan daur ulang memberikan beberapa keuntungan. Hal ini dapat berkontribusi untuk mengurangi efek degradasi lingkungan selain membuatnya lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dibantu dengan metode pengajar kreatif dan inovatif yang memanfaatkan barang-barang bekas. Sebenarnya dalam memanfaatkan barang-barang bekas bisa mendapatkan keuntungan, dengan barang-barang bekas tidak perlu menggunakan mengeluarkan dana, dapat mengembangkan kreatifitas anak dengan bebas, proses pembelajaran tetap terlaksana mengajarkan anak untuk mencintai lingkungan, dan tentunya mengurangi sampah mengurangi beban bumi tercinta.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan berperan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan kreatifitas, dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Setiap individu dituntut untuk mampu berkarya, menciptakan karya yang berguna baik untuk dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya guna menyongsong hari depan yang lebih baik. penggunaan media bertema lingkungan atau yang terbuat dari bahan daur ulang ini memberikan beberapa keuntungan. hal ini dapat berkontribusi untuk mengurangi efek degradasi lingkungan selain membuatnya lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Metode

Kegiatan pengabdian ini digunakan metode pelatihan, praktik dan sosialisasi. Pelatihan dan sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada siswa Min 1 Baubau tentang media pembelajaran dari barang bekas. Kemudian siswa dibantu oleh guru melakukan pendampingan pembuatan media pembelajaran dari barang bekas ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan siswa, yakni tentang pembuatan media pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2023.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan di MIN Baubau dengan keterlibatan 12 Mahasiswa, dan didampingi 1 orang Dosen. Adapun secara rinci target luaran yang diharapkan tercapai setelah pelatihan ini sebagai berikut. (1) Peserta memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran dari bahan bekas (2) Peserta dapat memanfaatkan barang bekas untuk media pembelajaran di Min 1 Baubau sehingga dapat memudahkan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun langkah-langkah kegiatan yaitu:

1. Mahasiswa dan dosen memberikan sosialisasi awal kepada guru dalam kegiatan pemanfaatan barang bekas yang dilakukan dalam ruang guru pada tanggal 22 Februari 2023. Dalam kegiatan tersebut, dijelaskan bahwa pemanfaatan barang bekas dilakukan oleh siswa agar memberikan kreatifitas dan keterampilan.
2. Guru dan Mahasiswa mendampingi siswa dalam pembuatan barang bekas menjadi media pembelajaran.
3. Praktikum barang bekas menjadi salah satu media pembelajaran di Kelas, kemudian guru memberikan tes dari hasil pembuatan barang bekas tersebut, sebagai media pembelajaran.

Adapun gambaran kegiatan yang dilakukan dapat dirinci sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan mengkoordinasi siswa, observasi siswa, penyiapan materi pelatihan, penyiapan alat dan bahan berupa barang bekas untuk membuat media pembelajaran, dan menyusun jadwal pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, dilakukan hal-hal sebagai berikut: sosialisasi pembuatan media pembelajaran dari barang bekas, pelatihan dan pendampingan barang bekas dan evaluasi kepada siswa.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini mengavaluasi hasil kinerja Mahasiswa dalam memanfaatkan barang bekas menjadi media pembelajaran yang efektif.

C. Hasil

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap siswa mengenai pemanfaatan barang bekas ramah lingkungan yang bisa dijadikan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menarik dengan begitu siswa mampu memanfaatkan barang bekas dengan tepat.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi

Gambar di atas menunjukkan bahwa kegiatan Pelaksanaan Lapangan Prasekolah pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam pengabdian ini didampingi oleh dosen pembimbing Universitas Muhammadiyah Buton dilaksanakan pada tanggal 20 Februari-20 Maret 2023 yang

bertempat di Min 1 Baubau. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari. Adapun kegiatan pelaksanaan pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan praktik pembuatan media pembelajaran dari kertas.

Gambar di atas menunjukkan bahwa kegiatan praktikum pembuatan barang bekas didampingi mahasiswa dan guru, adapun Alat dan Bahan yang digunakan:

1. Hanger atau gantungan baju
2. Kantung plastic transparan
3. Buku
4. Tempat pensil
5. Pensil, penghapus

Cara pembuatan:

1. Siapkan alat penimbang berupa hanger atau gantungan baju
2. Letakan kedua plastic pada kedua ujung timbangan (hanger)
3. Masukkan benda-benda yang akan diukur salah satunya seperti di atas yaitu buku tempat pensil, pensil dan penghapus
4. Masukkan bahan tersebut hingga kedua plastic seimbang.



Gambar 3. Pembuatan media pembelajaran.

Gambar di atas menunjukkan praktek. Siswa dalam Memanfaatkan Barang Bekas yaitu:

1. Menyediakan gunting lem dan kertas hvs
2. Sediakan pola gambar pada kertas hvs
3. Pemberian pola gambar kepada siswa tersebut untuk diwarnai
4. Kemudian siswa mewarnai pola gambar tersebut
5. siswa mengunting sesuai dengan pola
6. Guru menyediakan kertas karton
7. Siswa menempelkan hasil karya pada kertas karton yang telah disediakan oleh guru
8. Guru membimbing siswa mengerjakan media sampai selesai

Diskusi

Pelaksanaan postes dilakukan sebelum penutupan kegiatan, kemudian guru memberikan evaluasi berupa praktik pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas ramah lingkungan berikut tabel hasil penilaian terhadap siswa.

Tabel 1. Hasil Penilaian Siswa

Nama Siswa	Nilai
Afisyia Nanda Putri	85
Ahnad Hasan Ashadila	70
Aisyah Septiasha	90
Amanda Rachmadya Ayu Putri	80
Azharine Putri Yusra	85
Bintang Ramadhan Marsyam	90
Dafina Khumairah Yusuf	70
Devan Al Hafidz Manasci	100
Faqih Khairy Nizar	100
Fathir Azka Al Ghiffari	90
Fatin Zahra	70
Inayah Arsyifa Salsabila Beni	90
Jasmine	70
La. Hafiun Man Arfa	100
Ld, Yaser Arafat Azali	100
Muh. Ifat Assyarif	100
Muh. Adyastha Pranaja. A	100
Muhammad Abdurrazaq Darul. S	100

Muh Pratama Maheswara Ismail	90
Naira Andhini Mustamin	80
Nazaniyn Azra Ufairah	100
Nazwal Supriatna	100
Nurfitri Assyifatuzzahra Aim	100
Rezky Annisa Muchtasar	100
Salsabila Shofiyah Fizi	70
Wa ode Bilqis Haura Al Amin	85
Wa ode syifa Aulia	90
Wa ode Chintya Saniyyah Azzahra	80
Fauthullah Mahyudin Djema	100
Muhammad Zidan Ramadhan	90

Berdasarkan tabel diatas, hasil penilaian guru dalam pembelajaran matematika dalam menerapkan media pembelajaran barang bekas terhadap siswa MIN 1 Baubau menunjukkan bahwa siswa telah mencapai nilai rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) ketika dilakukan praktek pemanfaatan barang bekas. Yang artinya bahwa kegiatan pengabdian pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran berhasil.

D. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam kegiatan pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran di Min 1 Baubau yaitu terdapat pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pelatihan, praktik dan sosialisasi serta aktifitas lainnya dengan memberikan praktik pembuatan media pembelajaran dari kertas dan pembuatan timbangan sederhana dari hanger atau gantungan baju. Pada pelaksanaan penilaian terhadap masing-masing siswa yang telah mencapai rata-rata keberhasilan dalam pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas dengan tujuan agar siswa mampu menciptakan ide kreatif, inovatif dan berkreasi. Pendidikan berperan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan kreatifitas, dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Setiap individu dituntut untuk mampu berkarya, menciptakan karya yang berguna baik untuk dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya guna menyongsong

hari depan yang lebih baik. penggunaan media bertema lingkungan atau yang terbuat dari bahan daur ulang ini memberikan beberapa keuntungan. hal ini dapat berkontribusi untuk mengurangi efek dekadasi lingkungan selain membuatnya lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran

Daftar Referensi

- Agustina, R. (2018). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Pada Mata Pelajaran SBK. *Joyful Learning Journal*, 7(3), 75-79.
- Desimarlina, Y., Juniati, N., Ajizah, E., & Jamaluddin, J. (2021). Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran ipa biologi pada materi virus di sma muhammadiyah mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).
- Faishol, R., Meliantina, M., Ramati, E., & Putri, E. I. E. (2021). Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Siswa Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 92-100.
- Humairah, H., Rismawanda, R., Khamidah, Z., Mubarak, M. S., & Saud, A. S. (2021). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran RAPATJURANG (Cara Cepat Penjumlahan dan Pengurangan). *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 8-13.
- Jannah, N. R., & Pratiwi, W. (2021). Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa dengan Memanfaatkan Barang Bekas untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Belajar Siswa pada Era Covid-19. *Bulletin of*

- Community Engagement*, 1(2), 61-70.
- Kristin, F., & Setyawan, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Memanfaatkan Bahan Bekas bagi Guru SD Negeri Mangunsari 06 Salatiga. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 361-368.
- Laila, A., & Sahari, S. (2016). Peningkatan kreativitas mahasiswa dalam pemanfaatan barang-barang bekas pada mata kuliah media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2).
- Mulyadi, O., Sari, D. P., & Pratiwi, H. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Memberikan Motivasi Pada Siswa di SMP Sahara. *ALAMTANA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT UNW MATARAM*, 3(3), 149-154.
- Pambudi, B., Efendi, R. B., Novianti, L. A., Novitasari, D., & Ngazizah, N. (2019). Pengembangan alat peraga IPA dari barang bekas untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa sekolah dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 28-33.
- Purwati, R. D. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sdn Cilegon Ix Sebagai Upaya Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Journal of Student Research*, 1(2), 394-403.
- Rachmadyanti, P., Gunansyah, G., & Subagio, F. M. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Dari Barang Bekas Bagi Guru-Guru SD Di Kecamatan Wonosalam Jombang Jawa Timur. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 7(1), 62-71.
- Rizko, U., Islam, M. H., & Badruttamam, C. A. (2023). Implementasi Caseme P3 pada Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 21-30.
- Setyowati, C. (2021). Meningkatkan kreativitas anak melalui media bahan bekas. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 80-91.
- Siarni, S., Pasaribu, M., & Rede, A. (2015). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Online*, 3(2).
- Siarni, S., Pasaribu, M., & Rede, A. (2015). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA IV SDN 07 Salule Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Online*, 3(2).
- Siron, Y., Khonipah, I., & Fani, N. K. M. (2020). Penggunaan Barang Bekas Untuk Media Pembelajaran Di Paud: Pengalaman Guru. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 63-74.
- Sumaryanti, L., Syam, A. R., & Wulansari, A. (2021). Pemanfaatan Barang Bekas Plastik Sebagai Alat Peraga Edukatif Dalam Proses Pembelajaran Siswa Pendidikan Dasar. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 37-46.